

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian lapangan yang melalui pengamatan (observasi) dan wawancara dari fakta-fakta dan perilaku nyata manusia baik berupa peninggalan fisik maupun arsip<sup>92</sup>, atau dengan istilah lain disebut penelitian hukum sosiologi atau penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan<sup>93</sup>. Berdasarkan penggunaan metode ini penulis menemukan secara realita dan spesifik tentang “Pendapat Ulama Kota Banjarmasin Terhadap Jual Beli Emas dengan Sistem Tabungan Emas Melalui Aplikasi Dana”.

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum, yakni pendekatan yang menganalisis dan memberikan jawaban tentang masalah ketika efektivitas hukum yang ada dalam masyarakat<sup>94</sup>. Menurut Satjipto Rahardjo sosiologi hukum adalah pengetahuan hukum terhadap pola pikir masyarakat dalam konteks sosial<sup>95</sup> atau pengetahuan

---

<sup>92</sup> Junaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, ke-2 (Kencana, 2018), hlm. 149.

<sup>93</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram University Press, 2020), hlm. 80.

<sup>94</sup> Umar Solahudin, “Pendekatan Sosiologi Hukum Dalam Memahami Konflik Agraria,” *Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo Madura* 10, no. 2 (2017), hlm. 52.

<sup>95</sup> Serika Arpita, *Sosiologi Hukum* (Kencana, 2021), hlm. 3.

hukum terhadap pola perilaku masyarakat dalam konteks sosial<sup>96</sup>. Dengan pendekatan ini, penulis berupaya untuk menjelaskan dan menggambarkan pendapat yang dikemukakan oleh ulama Kota Banjarmasin terhadap jual beli emas dengan sistem tabungan emas melalui aplikasi dana dengan memaparkan alasan hukum yang berhubungan dengan fenomena sekarang ini.

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan karena disinilah penulis menemukan adanya praktik jual beli emas dengan sistem tabungan emas sehingga hal tersebut menimbulkan perbedaan pendapat ulama kota Banjarmasin.

## **C. Data dan sumber data**

### **1. Data**

- a Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara. Pada penelitian ini data primer berasal dari pendapat ulama Kota Banjarmasin terhadap jual beli emas dengan sistem tabungan emas melalui aplikasi dana beserta alasan hukumnya.
- b Data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain<sup>97</sup>. Data

---

<sup>96</sup> Fithriatus Shalihah, *Sosiologi Hukum*, 1 ed. (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 4.

<sup>97</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, 1 ed. (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 53.

sekunder dalam penelitian ini adalah berupa identitas para informan seperti nama, umur, pendidikan, jabatan atau pekerjaan dan alamat.

## **2. Sumber Data**

Sumber data ialah adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil dari pengamatan, membaca ataupun menanyakan informasi terkait dengan permasalahan penelitian<sup>98</sup>. Sumber data dalam penelitian ini adalah ulama di kota Banjarmasin sebanyak 6 orang yaitu ulama yang dimaksudkan di Kota Banjarmasin adalah yang tinggal di Kota Banjarmasin dan yang berdakwah di Kota Banjarmasin meskipun mempunyai posisi sebagai anggota Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Provinsi Kalimantan Selatan dan MUI kota Banjarmasin. Sumber data ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis, dan observasi yang telah dimuat dalam catatan lapangan. Sumber bacaan lain seperti buku dan jurnal serta sumber dari Al-Qur'an dan Hadis.

### **D. Teknik pengumpulan data**

Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ialah:

1. Wawancara, yaitu interaksi secara lisan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu<sup>99</sup>. Wawancara yang peneliti lakukan ialah melakukan tanya-

---

<sup>98</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 57.

<sup>99</sup> Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, hlm. 68.

jawab dengan orang-orang yang mengetahui mengenai permasalahan yang sedang diteliti yaitu ulama yang mempunyai label seperti Majelis Ulama Indonesia untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi, ialah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, foto, dan sebagainya.<sup>100</sup>. Baik berupa sumber tertulis, foto, film dan karya-karya monumental yang dapat memberikan informasi bagi proses penelitian.
3. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berfungsi untuk mengkaji proses dan perilaku, teknik mengharuskan adanya peneliti sebagai instrumen dari penelitian tersebut, yang melibatkan observasi secara visual dan secara audio, dengan mempertimbangkan sejauh mana keterlibatan peneliti dalam penelitian<sup>101</sup>.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

- a. Editing adalah proses meninjau ulang data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dalam suatu penelitian untuk membantu dalam mempersiapkan dan mengidentifikasi kekurangan,
- b. Klasifikasi data merupakan langkah untuk menyusun data secara sistematis dalam penelitian ini. Hasil wawancara dikelompokkan berdasarkan kategori

---

<sup>100</sup> Murdiyanto, hlm. 63.

<sup>101</sup> Aisyah Mutia Dawis dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Get Press Indonesia, 2022), hlm. 158.

tertentu, seperti pernyataan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan peneliti,

- c. Verifikasi adalah proses memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan keabsahan sesuai dengan harapan peneliti,
- d. Matriks adalah data yang disajikan dalam bentuk kolom dan baris tertentu untuk menyederhanakan data yang diperoleh dalam penelitian, sehingga mempermudah analisis.

## **2. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut dapat dipahami dan berguna untuk memecahkan masalah. Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya<sup>102</sup>

---

<sup>102</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Harfa Creative, 2023), hlm.